

Economic Update – Peran Peer to Peer (P2P) Lending Dalam Perekonomian Melalui UMKM

Pentingnya posisi UMKM dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) telah mencapai lebih dari 60%. Mengacu kepada data dari Kemenkop (Kementerian Koperasi dan UKM) tahun 2013, jumlah pelaku UMKM di Indonesia telah mencapai 57,9 juta unit. Dengan jumlah pelaku UMKM tersebut, tenaga kerja yang berhasil terserap ke sektor ini adalah sebesar 114 juta tenaga kerja atau 97% dari total tenaga kerja nasional. Salah satu rencana pemerintah dalam menjadikan ekonomi kreatif dan pariwisata sebagai komponen kekuatan ekonomi nasional dapat memperkuat posisi UMKM. Seperti kita ketahui, kategori ekonomi kreatif yang sedang berkembang pesat seperti fashion, kuliner dan kerajinan tangan secara umum mempunyai skala usaha kecil dan menengah.

Pentingnya kehadiran Fintech P2P Lending bagi UMKM. Sampai dengan tahun 2016, dari total kredit perbankan sebesar IDR 4.506 triliun, porsi yang tersalurkan kepada UMKM hanya sebesar 20%. Tahun 2016, BI (Bank Indonesia) pernah menargetkan kontribusi UMKM terhadap PDB dapat meningkat menjadi 70%. Artinya, untuk mencapai angka tersebut porsi kredit perbankan ke UMKM perlu didorong lebih besar dari 20%. Namun tidak mudah bagi perbankan untuk meningkatkan porsi pembiayaan kredit ke UMKM karena beberapa pertimbangan seperti pengelolaan kualitas kredit sehingga lebih selektif dalam penyaluran kredit. Selain itu banyak UMKM yang masih belum bankable, salah satunya karena tidak mempunyai agunan. Disinilah kehadiran P2P lending dapat menjadi alternatif pendanaan bagi UMKM. P2P lending dapat menjangkau segmen peminjam yang dipandang terlalu berisiko bagi bank. Dengan sistem credit scoring khusus, mereka dapat menyalurkan pendanaan ke UMKM yang belum bankable. Data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menyebutkan pada Oktober 2017 dana tersalurkan dari P2P lending telah mencapai IDR 1,9 triliun, meningkat sangat pesat dari IDR 242,5 miliar di Desember 2016.

Kolaborasi P2P lending dengan perbankan. Bank dan P2P lending dapat berjalan beriringan dalam memperbesar akses pembiayaan (inklusi keuangan). P2P lending dapat membantu UMKM yang belum bankable untuk “naik kelas” mendapatkan pembiayaan dari perbankan. Dengan demikian, dapat saja bank bermitra dengan pelaku P2P lending untuk memperbesar portfolio pembiayaan kepada UMKM.

Mengoptimalkan benefit dan meminimalkan risiko. Kolaborasi antara bank dan P2P lending dalam pembiayaan UMKM kami perkirakan dapat membantu perekonomian khususnya dari sisi konsumsi. Bisnis UMKM yang meningkat dapat berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat khususnya kelas menengah bawah. Saat ini konsumsi yang melambat diduga karena ada tekanan di konsumsi masyarakat kelas menengah bawah. Kolaborasi P2P dengan bank juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko dalam penyaluran pendanaan P2P lending. Kencangnya pendanaan dari P2P lending tentunya harus tetap mengantisipasi kemungkinan naiknya kredit bermasalah. P2P lending dapat belajar dari bank yang mempunyai pengalaman dan sistem yang baik dalam mengelola risiko kredit. (am)

Key Indicators

Market Perception	6-Dec-17	1 Week ago		2016
Indonesia CDS 5Y	94.16	93.00		157.90
Indonesia CDS10Y	162.65	162.04		225.33
VIX Index	11.02	10.70		14.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,539	🔴↓	0.15%	0.49%
EUR/USD	1.1796	🔴↓	-0.25%	11.84%
GBP/USD	1.3394	🔴↓	-0.36%	8.86%
USD/JPY	112.29	🟢↑	-0.28%	-3.87%
AUD/USD	0.7564	🔴↓	-0.57%	4.63%
USD/SGD	1.3489	🔴↓	0.14%	-6.59%
USD/HKD	7.813	🟢↑	-0.04%	0.77%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-33.31
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-219.69
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-179.10
LIBOR 3M	1.5	-	0.00	51.74
LIBOR 6M	1.7	🔴↓	-1.00	39.36
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.25%
JIBOR USD	1.40%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.13%	US Treasury 10Y		2.34%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus us	Previous	Date
US	Consumer Credit	\$17.000b	\$20.830b	8-Dec
US	Change in Nonfarm Payrolls	195K	261K	8-Dec

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		61.2/bbl	⬇️	-2.61%	7.74%
Gold (Composite)		1,263.3/Oz	⬇️	-0.21%	9.64%
Coal (Newcastle)		97.1/ton	⬆️	0.57%	2.53%
Nickel (LME)		10,805.0/ton	⬇️	-0.55%	7.83%
Copper (LME)		6,550.0/ton	⬆️	0.11%	18.33%
CPO (Malaysia FOB)		597.7/ton	⬇️	-1.12%	-16.15%
Tin (LME)		19,480.0/ton	⬇️	-0.23%	-7.79%
Rubber (TOCOM)		1.7/kg	⬇️	-1.04%	-22.30%
Cocoa (ICE US)		1,911.0/ton	⬇️	-0.93%	-10.11%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.01	-0.20	-135.90
FR0059	May-27	7.00	6.50	0.50	-123.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.04	0.30	-37.10
FR0072	May-36	8.25	7.24	0.50	-36.60
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.34	0.10	-43.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.35	-1.10	-80.60

Penerbitan surat utang jangka menengah atau *medium term notes* (MTN) oleh BUMN mencapai IDR5,35 triliun hingga Awal Desember 2017 atau di atas realisasi penerbitan MTN senilai IDR4 triliun pada 2016. (Bisnis Indonesia, 7 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Wall Street ditutup melemah karena aksi jual saham-saham berbasis komoditas. Indeks Dow Jones dan S&P pada penutupan perdagangan kemarin ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,2% dan 0,01% ke posisi 24.140,9 (+22,1% ytd) dan 2.629,3 (+17,5% ytd). Pelemahan indeks Wall Street disebabkan oleh aksi jual terhadap saham-saham berbasis komoditas seiring pelemahan harga minyak mentah di pasar global. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FT100 Inggris menguat 0,3% sedangkan DAX Jerman melemah 0,4%. Di Asia indeks ditutup sebagian besar melemah cukup tajam. Straits Times melemah 1,2% ke posisi 3.397,2 (17,9% ytd) dan Nikkei melemah 2% ke posisi 22.177 (+16% ytd)

IHSG menguat selama tiga hari berturut-turut di tengah pelemahan indeks bursa saham regional. IHSG pada perdagangan kemarin (12/06) ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 6.035,5 (+14% ytd). Saham-saham pemacu penguatan laju BRI (+3,3%) ke posisi 3.460, BCA (+1,4%) ke posisi 21.300 dan Astra International (+1,8%) ke posisi 8.350. Investor asing pada perdagangan pekan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR451,6 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR37,1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 0,1 bps ke posisi 6,53%. Data DJPPR per tanggal 05 November 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR833,1 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR2,3 miliar, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR167,3 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin melemah sebesar 0,2% ke posisi 13.539 atau depresiasi (0,5% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.018- 6.036** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.518 – 13.562**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13539	13505	13518	13562	13578	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1796	1.1779	1.1786	1.1805	1.1817	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3394	1.3359	1.3369	1.3394	1.3409	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9899	0.9862	0.9884	0.9918	0.9930	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.29	112.10	112.27	112.55	112.66	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3489	1.3482	1.3490	1.3502	1.3506	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.7564	0.7523	0.7534	0.7563	0.7581	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	6035	6008	6018	6036	6054	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	61.49	61.23	61.36	61.56	61.63	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1263	1258	1261	1265	1274	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- Industri hilir baja merasa keberatan dengan rencana pengenaan bea masuk antidumping (BMAD) bagi produk kawat baja sebesar 10%-13,5%.** Pengenaan BMAD tersebut merupakan rekomendasi Komite Antidumping Indonesia atas penyelidikan terhadap dugaan dumping kawat baja asal China. Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (*Indonesian Iron and Steel Industry Association/IISIA*) mengusulkan kepada pemerintah untuk mengharmonisasikan tarif bea masuk impor baja. IISIA menilai penetapan tarif bea masuk terhadap sektor hilir perlu didesain lebih tinggi untuk mencegah impor produk jadi. (Bisnis Indonesia, 7 Desember 2017)
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 15,8% (yoy) menjadi USD250,6 juta sepanjang Januari-September 2017.** Adapun peningkatan laba tersebut didukung oleh volume penjualan yang tinggi dan margin produk yang sehat. Hal ini juga disertai dengan meningkatnya harga bahan baku yang mencerminkan peningkatan harga minyak mentah. Perusahaan mencatat peningkatan pendapatan pada September 2017 sebesar 28,6% (yoy) menjadi USD1,79 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan volume penjualan dari tingkat utilisasi pabrik yang lebih tinggi. (Bisnis Indonesia, 7 Desember 2017)
- Kinerja PT Mayora Indah Tbk hingga 3Q17 semakin membaik.** Perusahaan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 7,38% (yoy) menjadi IDR14,29 triliun dalam sembilan bulan pertama tahun 2017. Hal tersebut berhasil meningkatkan laba bersih perusahaan sekitar 3,3% menjadi IDR927,85 miliar. Pada 2Q17, penjualan ekspor perusahaan meningkat 23,8% (yoy). Perusahaan optimis penjualan ekspor pada 3Q17 akan lebih tinggi dari 2Q17. Saat ini China merupakan negara tujuan utama ekspor perusahaan. (Kontan, 7 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri